

DAFTAR PUSTAKA

1. Gibney MC, Margats BM, Kearney JM, Arab L. Gizi Kesehatan Masyarakat: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2015.
2. WHO. The Global Prevalence Of Anemia in 2011. Geneva.2015.
3. Kemenkes RI. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.Jakarta. 2007.
4. Kemenkes RI. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 2014.
5. Putri RD SB, Kusdalinah. Pengetahuan Gizi, Pola Makan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. Jurnal Kesehatan. 2017;VIII(3).
6. Khaidir M. Anemia Defisiensi Besi. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2007;II(1).
7. Kristyan N. Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum dan Setelah Pemberian Tablet Besi (Fe) Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kabupaten Grobongan Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2011.
8. Sari HP DE, Anandari D. Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di Wilayah Kabupaten Banyumas. Jurnal Kesehatan Indonesia. 2016;8(1).
9. Adrian M WB. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana; 2012.
10. Rachmaningrum A. Pengaruh Suplementasi Seng (Zn) dan Zat Besi (Fe) Terhadap Kadar Hemoglobin Balita Usia 3-5 Tahun Journal Of Nutrition College. 2016;4(5).
11. Siallagan DamayantiP, Angkasa D. Pengaruh Asupan Fe, Vitamin A, Vitamin B12 Dan Asupan Vitamin C Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Vegan. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. 2016;13(2):67-74.
12. Pradanti Cahya M. Hubungan Asupan Zat Besi (Fe) Dan Vitamin C Dengan Kadar Hemoglobin Pada Siswi Kelas VIII SMP 3 Brebes. Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang. 2015;4(1).
13. Suria RN. Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia, Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di SMAN 3 Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
14. Tiatuti SE. Hubungan Asupan Zat Besi, Vitamin C dan Status Gizi Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Kelas X di SMA Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali. 2016.
15. Khatimah H. Hubungan Asupan Protein, Zat Besi Dan Pengetahuan Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di MAN 1 Surakarta. Surakarta: Unversitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.

16. Arenka Reka Narima Saptiyasih S.A. Nugraheni. Hubungan Asupan Zat Besi, Asam Folat, Vitamin B12 dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin Siswa di SMP Negeri 2 Tawangharjo Kabupaten Grobongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. 2018;4(4).
17. Trisnawati I. Hubungan Asupan Fe, Zinc, Vitamin C dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 4 BatangSurakarta UM: Surakarta; 2014.
18. Caturiyantiningtiyas T. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas X Dan XI Negeri 1 Polokarto 2015.
19. Isyiany A R. *Gizi Terapan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2014.
20. Adriani M WB. *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta 2012.
21. Sofro ASM. *Darah: Pustaka Pelajar*; 2012.
22. Novitasari S. Hubungan Tingkat Asupan Protein, Zat Besi, Vitamin c Dan Seng Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di SMA Batik 1 Surakarta. Surakarta UM: Surakarta; 2014.
23. Della AN EP. Tingkat Kecukupan Zat Gizi Dan Kadar Hemoglobin Pada Atlet Sepak Bola. *Journal Of Nutrition College*. 2017;6(1).
24. Bakri B IDNS, Fajar I. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC; 2001.
25. Restut AN SY. Hubungan Antara Asupan Zat Gizi dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMK Mahfilud Durror II Jelbuk. *Jurnal Kesehatan Politeknik Negeri Jember*. 2016.
26. Bakta IM KS, Dharmayuda, TG. *Anemia Defisiensi Besi (Buku Ilmu Penyakit Dalam)*. Jakarta: Interna Publishing; 2009.
27. Arisman. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Palembang: Buku Kedokteran EGC; 2009.
28. Sadikin M. *Biokimia Darah*. Jakarta: Widya Medika; 2001.
29. Almatsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2009.
30. Venus. Anemia. *Clinik Science Session*. Diakses melalui <https://wwwscribdcom/doc/29879419/anemia>, pada pukul 1100 WIB 2010.
31. Citrakesumasari. *Anemia Gizi Masalah Dan Pencegahannya*. Yogyakarta: Kalika; 2012.
32. Mann J TA. *Buku Ajar Ilmu Gizi*. 4 E e, editor. Jakarta: EGC; 2016.

33. Rizki S. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2007.
34. Cendana C ME. Asupan Mikronutrien, Kadar Hemoglobin dan Kesegaran Jasmani Remaja Putri. 2011.
35. Sirajuddin HM, Nadimin, Rauf S. Survei Konsumsi Pangan. Jakarta: EGC; 2014.
36. Syamsianah A HE. Ketersediaan Sumber Zat Besi, Zat Pemicu Dan Penghambat Absorpsi Zat Besi Dalam Hubungannya Dengan Kadar HB Dan Daya Tahan Fisik Atlet Senam Persani Jateng. Jurnal Unimus. 2008.
37. Notoatmodjo S. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
38. Kalsum U HR. Kebiasaan Sarapan Pagi Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 8 Muaro Jambi. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains. 2016;18(1):09-19.
39. Purbadewi L UY. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang. 2013;2(1).
40. Astuti YT. Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Anemia dan Kebiasaan Makan Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di Asrama SMA MTA Surakarta. 2013.
41. Lewa AF. Hubungan Asupan Protein, Zat Besi Dan Vitamin C Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di MAN 2 Model Palu. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2016;3(1).
42. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&G. Bandung: AFABETA; 2011.
43. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.
44. Hastono SP. Analisis Data. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia 2006.
45. Sugiyono. Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta; 2015.
46. Tukiran T. Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta; 2014.
47. Pangemanan DH MS, Sukarno KJ. Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Di Kecamatan Bolongitang Barat Kabupaten Bolang Mongondow Utara. Jurnal Kedokteran Kinik (JKK). 2016;1(1).
48. Fajriyah NN MLH. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Jurnal Ilmu Kesehatan. 2016;9:1978-3167.

49. Ali M. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara; 2011.
50. Suhardjo. Berbagai Cara Pendidikan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara; 1996.
51. Assa SS KN, Ratag BT. Hubungan Antara Asupan Zat Besi Dan Protein Dengan Kejadian Anemia Pada Siswi Di SMPN 5 Kota Manado. *Journal Ilmiah Farmasi*. 2016;5.
52. Sya IRN B, Sumam. S. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. *Journal Keperawatan Muhammadiyah*. 2016;1.
53. Suarmi S SO. Hubungan Asupan Mikronutrien Dengan Kadar Hemoglobin Pada Wanita Usia Subur (WUS). *Journal Media Gizi Indonesia*. 2015;10(2):18-191.
54. Matayane SG. Hubungan Antara Asupan Zink Dengan Anemia Pada Remaja Di Sukoharjo Jawa Tengah. Fakultas Kedokteran: Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017.
55. Suria RN. Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia, Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di SMAN 3 Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
56. Martini. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di MAN 1 Metro. *Jurnal kesehatan Metro*. 2015;8(18).
57. Shanon G. Matayane ASLB, Shirley E.S Kawengian. Hubungan Antara Asupan Protein Dan Zat Bes Dengan Kadar Hemogloin Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*. 2014;2(3).
58. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2001.

